

SKRIPSI

**ANALISIS PERSEDIAAN BERAS PADA PERUM BULOG
KANWIL SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016-2020**

***ANALYSIS OF RICE INVENTORY AT PERUM BULOG
REGIONAL OFFICE OF SOUTH SUMATERA AND BANGKA
BELITUNG 2016-2020***



**Haramain Azzahra
05011381823116**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

HARAMAIN AZZAHRA, Analysis of Rice Inventory at Perum BULOG Regional Office of South Sumatera and Bangka Belitung 2016-2020 (Supervised by **AMRUZI MINHA**).

This research aims to (1) Find out the flow of rice procurement at the Perum BULOG of South Sumatera and Bangka Belitung Regional Office, (2) Analyze the amount of rice inventory at the Perum BULOG of South Sumatera and Bangka Belitung Regional Office in 2016-2020 reviewed from the number of economical supplies, maximum stock, safety supply, and determine the reorder point, (3) Calculate the efficient cost of rice inventory reviewed from the amount of the realization of inventory costs with the optimum inventory at the Perum BULOG of South Sumatera and Bangka Belitung Regional Office. The research location was chosen intentionally (purposive sampling). The research was done in November 2021. The method used in this research is the case study method. The data used are primary and secondary. The data collection was done by interview, field observation and documentation. The research results are (1) Suppliers, and the work unit of procurement carried out the procurement of domestic rice. The procurement mechanism carried out by the work unit begins when the work warrant for the rice procurement is sent, while if the work partner begins when the supplier submits an offer to procure rice and then inspects the rice, (2) The amount of rice inventory seen from the optimum order quantity for each order in 2016-2020 were 2.084.993 kg, 1.643.256 kg, 1.464.310 kg, 176.642 kg dan 721.613 kg, (3) The total cost of optimal rice supplies issued by Perum BULOG of the South Sumatera and Bangka Belitung Regional Office in 2016-2020 were Rp4.470.224.458, Rp3.523.141.739, Rp3.139.480.180, Rp378.719.440 and Rp1.547.139.118 while the company's realization of rice inventory cost in 2019 was Rp619.763.757. So there will be a cost-saving if the Perum BULOG of South Sumatera and Bangka Belitung Regional Office use the optimal inventory of Rp241,044,317. The efficiency value in 2019 is the most efficient compared to 2016, 2017, 2018 and 2020.

Keywords: inventory, inventory cost, rice inventory

RINGKASAN

HARAMAIN AZZAHRA, Analisis Persediaan Beras pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Tahun 2016-2020 (Dibimbing oleh **AMRUZI MINHA**).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui alur pengadaan beras pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, (2) Menganalisis jumlah persediaan beras pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung tahun 2016-2020 ditinjau dari jumlah persediaan yang ekonomis, persediaan maksimum, persediaan pengaman, dan penentuan titik pemesanan kembali, (3) Menghitung biaya persediaan beras yang efisien ditinjau dari besarnya biaya persediaan realisasi dengan persediaan yang optimum pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan sengaja (*purposive sampling*). Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan November 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh (1) Pengadaan beras dalam negeri dilakukan oleh pemasok dan satker pengadaan. Mekanisme pengadaan yang dilakukan satker dimulai dari adanya SPK pengadaan beras sedangkan jika mitra kerja dimulai saat pemasok mengajukan penawaran pengadaan beras dan selanjutnya dilakukan pemeriksaan beras, (2) Jumlah persediaan beras dilihat dari kuantitas pemesanan optimum setiap kali pesan tahun 2016-2020 berturut-turut sebesar 2.084.993 kg, 1.643.256 kg, 1.464.310 kg, 176.642 kg dan 721.613 kg, (3) Total biaya persediaan beras optimal yang dikeluarkan oleh Perum BULOG Kanwil Sumsel dan Babel pada tahun 2016-2020 berturut-turut sebesar Rp4.470.224.458, Rp3.523.141.739, Rp3.139.480.180, Rp378.719.440 dan Rp1.547.139.118 sedangkan biaya persediaan beras realisasi perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp619.763.757. Maka terdapat penghematan biaya jika Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung menggunakan persediaan optimal sebesar Rp241.044.317. Nilai efisiensi tahun 2019 ini yang paling efisien dibanding dengan tahun 2016, 2017, 2018 dan 2020.

Kata kunci: biaya persediaan, persediaan, persediaan beras

SKRIPSI

ANALISIS PERSEDIAAN BERAS PADA PERUM BULOG KANWIL SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2016-2020

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Haramain Azzahra
05011381823116

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PERSEDIAAN BERAS PADA PERUM BULOG
KANWIL SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016-2020

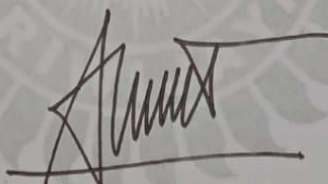
SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Haramain Azzahra
05011381823116

Indralaya, Maret 2022
Pembimbing



Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP. 195811111984031004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Analisis Persediaan Beras pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Tahun 2016-2020" oleh Haramain Azzahra telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 04 Februari 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

KOMISI PENGUJI

1. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP. 195811111984031004

Ketua

(.....)

2. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001

Sekretaris

(.....)

3. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196205101988031002

Anggota

(.....)

Indralaya, Maret 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haramain Azzahra

NIM : 05011381823116

Judul : Analisis Persediaan Beras pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Tahun 2016-2020

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2022



Haramain Azzahra

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Haramain Azzahra yang dilahirkan di Palembang, 02 November 2000 dari pasangan Komarudin dan Maria Ulfa, S.Pd. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis beralamat di Palembang.

Penulis mengawali pendidikan dimulai dari tahun 2006 di SD Negeri 191 Palembang dan lulus pada tahun 2012. Lalu melanjutkan pendidikan jenjang selanjutnya di SMP Adabiyah Palembang. Pada tahun 2018 penulis menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas di MAN 2 Palembang. Sekarang, penulis menjalani pendidikan sebagai mahasiswi di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang terdaftar sejak tahun 2018 melalui jalur Ujian Seleksi Mandiri (USM). Penulis berperan aktif dalam organisasi yang terdapat di Jurusan dan menjadi staff kerohanian Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian.

Penulis memiliki cita-cita sebagai ahli dalam bidang pemasaran dan marketing. Serta menjadi pengusaha yang bisa membuat lapangan pekerjaan untuk masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat serta hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Persediaan Beras pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Tahun 2016-2020”. Proposal skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis juga ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu membersamai saya dan memberi kelancaran dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi.
2. Orang tua dan keluarga yang memberikan dukungan dan doa baik secara material dan spiritual.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian.
4. Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. Sebagai dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan motivasi serta membantu mempermudah proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ir. Muhammad. Yazid, Ph.D sebagai penelaah seminar proposal dan seminar hasil penelitian lalu juga menjadi penguji dalam ujian skripsi sangat berperan dalam memberikan saran serta perbaikan guna skripsi menjadi lebih baik lagi.
6. Bapak Febri selaku Kasi SDM dan Hukum yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Kantor Wilayah Perum BULOG Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.
7. Bapak Julian selaku Kasi Pengadaan yang telah membantu memberikan data serta bersedia di wawancara mengenai data yang diperlukan di penelitian ini.
8. Bapak Tongku Ibrahim (Ucok) sebagai Kasi P2A yang sangat membantu memberikan dokumen terkait perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan bersedia juga untuk di wawancara.
9. Bapak Mukromin sebagai asisten manager pengadaan yang memberikan perizinan mengenai survei ke gudang BULOG.

10. Kak Mario sebagai Staff P2A yang sangat membantu untuk memperlancar penelitian di kantor dan bersedia di wawancara dan memberikan arahan serta berbagi pengetahuannya.
11. Kak Febri selaku staff P2A yang bersedia untuk di wawancara untuk mendukung penyusunan skripsi ini dan selalu memberikan semangat agar selesai.
12. Bapak Muchtar sebagai kepala gudang BULOG Karya Baru telah menerima saya dan memberikan kontribusinya terhadap dokumentasi mengenai gudang.
13. Admin Jurusan Mbak Dian, Kak Bayu, Kak Ari yang membantu mempermudah urusan administrasi berkas yang diperlukan.
14. Tiara Maharani, Sophie, Ira, Jessika, Leni, Elsa, yang banyak membantu dan menyemangati saya untuk menyusun skripsi penelitian ini.
15. Teman saya sejak dari SMA yaitu Tiffany Alifiah Hallatu telah membantu, memberikan saran dan motivasinya untuk penyusunan skripsi ini.
16. Teman-teman Agribisnis B 18 Palembang yang membantu memberikan semangat secara material maupun non materi.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu di sempurnakan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk semua pihak.

Indralaya, Maret 2022

Haramain Azzahra

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1. Konsepsi Beras.....	8
2.1.2. Konsepsi Ketahanan Pangan.....	9
2.1.3. Tugas dan Peran BULOG dalam Ketahanan Pangan.....	10
2.1.4. Konsepsi Persediaan.....	11
2.1.5. Konsepsi Analisis Persediaan.....	15
2.2. Penelitian Terdahulu.....	19
2.3. Model Pendekatan.....	19
2.4. Hipotesis.....	21
2.5. Batasan Operasional.....	22
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.2. Metode Penelitian.....	24
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	24
3.4. Metode Pengolahan Data.....	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Profil dan Deskripsi Perusahaan.....	29
4.1.1. Profil Perum BULOG.....	29
4.1.2. Visi dan Misi Perum BULOG.....	30

	Halaman
4.1.2.1. Visi Perum BULOG	30
4.1.2.2. Misi Perum BULOG	30
4.1.3. Tata Nilai dan Budaya Perusahaan.....	30
4.1.4. Makna Logo Perum BULOG	31
4.1.5. Struktur Organisasi di Perum BULOG Kanwil Sumsel dan Babel....	32
4.2. Mekanisme Pengadaan Beras di Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	33
4.3. Pengadaan Gabah/Beras Melalui Satuan Kerja Pengadaan Dalam Negeri (SATKER ADA DN) di Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	35
4.3.1. Mekanisme Pengadaan Gabah/Beras Melalui SATKER ADA DN...	36
4.4. Pengadaan Gabah/Beras Melalui Pemasok di Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	38
4.4.1. Mekanisme Pengadaan Gabah/Beras Melalui Pemasok	39
4.5. Persyaratan Kualitas dan Harga Pengadaan Gabah/Beras Dalam Negeri.....	42
4.5.1. Persyaratan Mutu Gabah/Beras	42
4.5.2. Dasar Harga Pengadaan Gabah/Beras di Petani.....	43
4.6. Pola Pengadaan dan Pendanaan Pengadaan Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	43
4.7. Pengadaan dan Penyaluran Beras di Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Tahun 2016-2020.....	44
4.8. Biaya Persediaan Beras Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Tahun 2016-2020.....	48
4.8.1. Kuantitas Pemesanan yang Optimum (<i>Economic Order Quantity</i>)...	48
4.8.2. Jumlah Persediaan Pengaman Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Tahun 2016-2020	51
4.8.3. Kuantitas Persediaan Maksimum di Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Tahun 2016-2020	52
4.8.4. Titik Pemesanan Kembali Beras di Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.....	53
4.8.5. Biaya Total Persediaan Beras dan Efisiensi Biaya Beras	54
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1. Kesimpulan.....	56

	Halaman
5.2. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah Penduduk Indonesia, Tingkat Konsumsi Beras Nasional dan Produksi Padi Sumatera Selatan	2
Tabel 1.2. Persediaan Awal, Pemasukan, dan Stok beras yang dikuasai Perum BULOG Kanwil Sumsel dan Babel Tahun 2016-2020...	3
Tabel 4.1. Parameter Kuantitatif Mutu Gabah/Beras	42
Tabel 4.2. Persediaan dan Kebutuhan Beras di Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Tahun 2016-2020	44
Tabel 4.3. Rincian Kebutuhan Beras di Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Tahun 2016-2020 (Kilogram)	46
Tabel 4.4. Perkiraan Biaya Pengadaan Beras Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Tahun 2016-2020	48
Tabel 4.5. Kebutuhan Beras Selama 1 Tahun, Harga Beras, Biaya Pemesanan, Biaya Penyimpanan, dan EOQ di Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Tahun 2016-2020.....	49
Tabel 4.6. Kuantitas Pemesanan Beras Optimum dan Frekuensi Pemesanan Beras pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Tahun 2016-2020	50
Tabel 4.7. Persediaan Beras Pengaman Perum BULOG Kanwil Sumsel dan Babel Tahun 2016-2020.....	51
Tabel 4.8. Persediaan Beras Maksimum Perum BULOG Kanwil Sumsel dan Babel Tahun 2016-2020.....	52
Tabel 4.9. Kuantitas Pemesanan Beras Kembali Perum BULOG Kanwil Sumsel dan Babel Tahun 2016-2020.....	53
Tabel 4.10. Biaya Total Persediaan Perusahaan dan Biaya Total Persediaan Menggunakan EOQ Serta Efisiensi Biaya Total Persediaan pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Tahun 2016-2020.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	21
Gambar 4.1. Logo Perum BULOG	31
Gambar 4.2. Struktur Organisasi Perum BULOG Kanwil Sumsel Babel....	32
Gambar 4.3. Alur Pengadaan Beras Dalam Negeri Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	34
Gambar 4.4. Mekanisme Pengajuan Pengadaan Gabah/Beras oleh Satker..	38
Gambar 4.5. Mekanisme Pengajuan Pengadaan Gabah/Beras Pemasok	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kantor Pusat Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.....	61
Lampiran 2. Mutasi Persediaan Beras (PSO) Tahun 2016.....	62
Lampiran 3. Mutasi Persediaan Beras (PSO) Tahun 2017.....	64
Lampiran 4. Mutasi Persediaan Beras (PSO) Tahun 2018.....	65
Lampiran 5. Mutasi Persediaan Beras (PSO) Tahun 2019.....	67
Lampiran 6. Mutasi Persediaan Beras (PSO) Tahun 2020.....	69
Lampiran 7. Surat Perintah Kerja (SPK) Satker Pengadaan Gabah/Beras ..	71
Lampiran 8. Form Penawaran Pemasok dalam Pengadaan Gabah/Beras ...	72
Lampiran 9. Gudang BULOG Karya Baru	73
Lampiran 10. Pengiriman Beras dari Pemasok	74
Lampiran 11. Bantuan Beras Gubernur Sumatera Selatan	75
Lampiran 12. Persediaan Beras PSO di GBB Karya Baru	76
Lampiran 13. Pengambilan Sampel Beras untuk Pemeriksaan Kualitas	77
Lampiran 14. Pemeriksaan Kualitas Beras	78
Lampiran 15. Total Biaya Persediaan Perusahaan	80
Lampiran 16. Total Persediaan Menggunakan EOQ	81

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan dan pembuatan makanan atau minuman (UU Pangan RI Nomor 18 Tahun 2008).

Pangan di Indonesia diidentikkan dengan beras, karena jenis pangan ini merupakan makanan pokok utama mayoritas penduduk Indonesia (Firdaus, 2007 dalam Trisilawaty, 2011). Beras memiliki nilai gizi yang lebih baik dibandingkan makanan pokok lainnya. Beras mengandung kalori sebesar 232 kkal dan 4,10 gram protein, dimana kalori tersebut dibutuhkan oleh tubuh untuk melakukan aktivitas dan protein yang ada dapat membantu dalam pembentukan otot. Beras juga memiliki karbohidrat 49,6 gram dan lemak sebesar 0,205 gram yang bermanfaat untuk bahan bakar tubuh dan penyerapan vitamin pada tubuh., serta beras memiliki nilai serat 0,74 gram dan vitamin E 0,462 mg, dimana vitamin E baik untuk memelihara kulit dan serat pada beras bermanfaat untuk sistem pencernaan (Nuryanti, 2013).

Beras sebagai bahan makanan pokok menjadi salah satu produk pertanian utama yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Ketergantungan masyarakat Indonesia pada beras menjadikan pertanian sebagai salah satu sektor yang sangat strategis sebagai garda terdepan ketahanan pangan Indonesia. Tantangan terbesar sektor pertanian berasal dari tidak seimbangnya laju pertumbuhan penduduk dengan luas lahan pertanian pangan. Luas lahan pertanian yang relatif tetap, bahkan cenderung mengalami penurunan, berbanding terbalik dengan laju pertumbuhan penduduk Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik, pada tahun 2016 tercatat Indonesia harus memberi kecukupan pangan lebih dari 262 juta jiwa menyebabkan penyediaan dan kecukupan bahan pangan

menjadi salah satu isu penting dalam ketahanan pangan (Hilyani, dkk. 2017).

Provinsi Sumatera Selatan memiliki keadaan alam yang terdiri dari rawa dan perairan payau di bagian timur dan dataran rendah yang berbukit dan lembah di bagian barat mendukung sektor pertanian terutama komoditi beras yang merupakan pangan utama di Sumatera Selatan bahkan di Indonesia (BPS,2013). Peningkatan pertambahan penduduk di Provinsi Sumatera Selatan diikuti dengan konsumsi beras mengalami penurunan namun tetap stabil dan produksi padi cenderung mengalami penurunan. Namun teruntuk konsumsi beras mengalami penurunan ini dikarenakan keberhasilan pemerintah menerapkan diversifikasi pangan beras. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk, Tingkat Konsumsi Beras Rata-rata dan Produksi Padi Provinsi Sumatera Selatan

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Konsumsi Rata-rata Beras (Ton)	Produksi Padi (Ton)
2016	8.160.901	695.308	5.074.613
2017	8.266.983	684.506	4.943.071
2018	8.370.320	683.018	2.994.191
2019	8.470.683	681.042	2.603.396
2020	8.567.923	678.576	2.743.059

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan dalam angka, 2021 (diolah).

Pada Tabel 1.1. jumlah penduduk tahun 2016 sebanyak 8.160.901 Jiwa dan meningkat menjadi 8.266.983 jiwa pada tahun 2017 atau mengalami peningkatan yaitu sebesar 1,3 persen. Tahun berikutnya juga mengalami peningkatan sebanyak 8.370.320 jiwa atau peningkatan sebesar 1,24 persen dari tahun 2017. Jumlah penduduk Sumatera Selatan tahun 2019 juga mengalami kenaikan sebesar 8.470.683 jiwa atau sebesar 1,1 persen dari tahun sebelumnya. Tahun 2020 jumlah penduduk tetap mengalami kenaikan sebanyak 97.240 jiwa atau persentase kenaikan sebesar 1,1 persen.

Konsumsi rata-rata beras cenderung mengalami penurunan pada setiap tahunnya dalam lima tahun terakhir. Tahun 2016 konsumsi rata-rata beras Sumatera Selatan sebesar 85,2 kg/kapita/tahun dan tahun selanjutnya mengalami penurunan sebesar 82,8 kg/kapita/tahun dengan persentase penurunan yaitu 2,81 persen. Penurunan pun berlanjut sampai pada tahun 2020, tingkat konsumsi beras

sebesar 79,2 kg/kapita/tahun. Penurunan konsumsi beras ini salah satunya dikarenakan adanya program diversifikasi pangan atau keanekaragaman pangan dari pemerintah. Oleh karena itu, BKP Kementan menargetkan penurunan konsumsi beras minimal 1,5 persen per kapita. (BKP Kementan, 2017).

Produksi padi Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016-2020 cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 produksi padi sebesar 5.074.613 ton dan mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar 2,59 persen yaitu menjadi 4.943.071 ton. Ditahun berikutnya juga mengalami penurunan, produksi padi tahun 2018 sebesar 2.994.191 ton. Penurunan ini diikuti juga dengan menurunnya luas panen di Provinsi Sumatera Selatan yang pada tahun 2017 dengan luas 999.972 ha namun tahun 2018 menurun menjadi 581.574 ha. Penurunan produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan ini disebabkan beberapa lahan sawah lebak hanya satu kali panen akibat terendam banjir dan 20 Ha lahan sawah di Kabupaten OKU Timur juga terserang hama. Kondisi cuaca yang kemarau panjang serta terdapat kebakaran hutan dan lahan berpengaruh terhadap produksi padi. Sawastika *et al* (dalam Sari, 2018) juga menjelaskan salah satu yang menyebabkan berfluktuasi produksi padi nasional adalah konversi lahan pertanian menjadi perumahan yang terus berlangsung dan mengakibatkan penawaran padi cenderung menurun. Laju konversi lahan tidak bisa dikurangi, hal ini dikarenakan adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan urbanisasi penduduk yang akan menggunakan lahan pertanian menjadi perumahan.

Gangguan pada ketahanan pangan pokok seperti kekurangan ketersediaan beras dan kenaikan harga beras dapat memicu kerawanan sosial, ketidakstabilan ekonomi dan politik serta secara menyeluruh dapat mengganggu stabilitas nasional. Kecukupan pangan bagi masyarakat merupakan hak asasi yang wajib untuk dipenuhi, dan pemerintah selaku penyelenggara negara memiliki tanggung jawab untuk pemenuhannya. Hal tersebut sesuai dengan amanat Pasal 33 ayat 3 Undang-Undang Dasar 1945 yang memandatkan kepada pemerintah selaku penyelenggara negara untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya alam yang dimiliki negara bagi kemakmuran rakyatnya. Perum BULOG sebagai institusi yang ditugaskan pemerintah melaksanakan tugas tersebut, dibebani tanggung

jawab untuk mengendalikan agar stok beras dapat tersedia dalam jumlah yang mencukupi melalui kebijakan-kebijakan yang dilaksanakannya (Natalia, 2016).

Kebijakan dalam persediaan barang pada perusahaan akan berpengaruh terhadap operasional dalam persediaan dan konsumen perusahaan. Apabila persediaan yang terlalu banyak maka akan meningkatkan biaya penyimpanan (*carrying cost*). Biaya penyimpanan pada Perum BULOG terdiri dari biaya pemeliharaan dan perawatan. Sedangkan apabila terjadi kekurangan persediaan menimbulkan kegiatan penyaluran kepada konsumen terhambat yang juga berdampak pada ketidakstabilan harga beras di masyarakat (Ardiansyah, dkk. 2017).

Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dipimpin oleh Bapak Eko Hari Kunchahyo dan memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan No.1. Palembang. Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung memiliki lima bidang antara lain Bidang Pengadaan, Bidang Operasional dan Pelayanan Publik, Bidang Komersial, Bidang Administrasi dan Keuangan yang memiliki tugas *Public Service Obligation* (PSO) yang mengelola dan menjaga ketersediaan beras di Indonesia dan menjaga konsumen bila harga beras melambung tinggi dan harga beras produsen terlalu rendah.

Persediaan beras yang dikelola oleh Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung bertujuan untuk mengantisipasi ketidakpastian permintaan, juga untuk menjaga kemungkinan terjadinya gagal panen. Persediaan beras tahun 2016-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.2. berikut.

Tabel 1.2. Persediaan Awal, Pemasukan, dan Stok Beras yang dikuasai oleh Perum BULOG Kantor Wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Tahun 2016-2020

Tahun	Pemasukan (kg)	Stok yang dikuasai (kg)	Pengeluaran (kg)
2016	180.678.793	227.642.287	180.678.793
2017	165.165.103	186.141.948	165.165.103
2018	130.003.058	161.384.889	130.003.058
2019	16.328.734	18.054.653	16.328.734
2020	74.412.648	87.321.119	74.412.648

Sumber: Perum BULOG Kanwil Sumsel dan Babel, 2021

Berdasarkan Tabel 1.2. pemasukan beras terdiri dari pengadaan dalam negeri, pengadaan luar negeri, hasil gabah, hasil reproses, hasil *rebagging*, hasil *mixing*, *move regional in*, *move nasional in*, pembatalan *Delivery Order (DO)*, pengembalian, dan koreksi. Pemasukan beras terbesar pada tahun 2016 dengan jumlah sebesar 204.824.344 kg dan pemasukan beras terkecil pada tahun 2019 sebesar 16.267.198 kg. Stok gudang yang dikuasai merupakan total keseluruhan antara persediaan awal di gudang dan pemasukan beras ke gudang. Stok yang dikuasai ini digunakan untuk mewujudkan tugas BULOG melakukan penyaluran beras. Belum efisiennya pengawasan persediaan beras di Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dilihat dari tingkat persediaan yang dikuasai dimana terjadi penurunan jumlah pemasukan/pengadaan beras tiap tahunnya dari tahun 2016-2020. Adanya perbedaan jumlah persediaan yang cukup besar menandakan belum adanya penentuan jumlah kuantitas pemesanan beras optimum dalam setiap kali melakukan pengadaan sehingga biaya persediaan menjadi tidak efisien. Jumlah persediaan beras yang fluktuatif besar juga berbanding lurus dengan produksi padi di Sumatera Selatan serta dikarenakan faktor bahwasannya Rastra (Beras Sejahtera) penyalurannya di pangkas lalu digantikan dengan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Jika tahun 2018, Rastra masih ada maka BULOG membeli atau memesan beras dengan sebesar-besarnya namun dikarenakan Rastra dikurangi bahkan di hapuskan maka BULOG membeli beras cukup dengan sesuai kebutuhan dan membeli beras untuk kebutuhan komersial.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian mengenai efisiensi persediaan beras pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dalam memenuhi kebutuhan masyarakat maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Persediaan Beras pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Tahun 2016-2020”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan uraian yang telah dijelaskan di latar belakang penelitian di atas maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme pengadaan beras pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung?
2. Bagaimana jumlah persediaan beras pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung tahun 2016-2020 ditinjau dari kuantitas pemesanan beras optimum, persediaan maksimum, persediaan pengaman, dan penentuan titik pemesanan kembali?
3. Bagaimana biaya persediaan beras yang efisien ditinjau dari besarnya biaya persediaan realisasi dengan biaya persediaan minimum menggunakan EOQ pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui mekanisme pengadaan beras pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.
2. Menganalisis jumlah persediaan beras pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung tahun 2016-2020 ditinjau dari kuantitas pemesanan beras optimum, persediaan maksimum, persediaan pengaman, dan penentuan titik pemesanan kembali.
3. Menghitung biaya persediaan beras yang efisien ditinjau dari besarnya biaya persediaan realisasi dengan biaya persediaan minimum menggunakan EOQ pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini sesuai dengan harapan penulis adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi alternatif mengenai persediaan beras dengan memperhatikan jumlah pesanan yang ekonomis, persediaan pengaman, persediaan maksimum dan minimum, serta penentuan titik pemesanan kembali.
2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai literatur dan bahan tambahan pustaka bagi penelitian sejenis untuk penelitian berikutnya.

3. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan pengetahuan terhadap civitas akademika. Dan perusahaan mendapatkan hasil dari penelitian ini yaitu mengefisiensikan biaya persediaan beras di Perum BULOG Kanwil Sumsel dan Babel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Irfan. Dkk. 2017. Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Beras pada Perum BULOG Divisi Regional Jawa Barat. *Jurnal String*. Fakultas Teknologi Industri Pertanian Universitas Padjajaran. 2(1):10-17.
- Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian. 2017. Diversifikasi Pangan, Beras Bukan Satu-satunya Sumber Karbohidrat. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2020. Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Provinsi Sumatera Selatan 2016-2020. Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2021. Sumatera Selatan Dalam Angka 2016-2020. Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik.
- Dania, dkk. 2005. Studi Kasus Pengendalian Persediaan Kedelai Sebagai Bahan Baku Utama Tahu “Takwa” Menggunakan *Fixed Order Quantity Modet*”. *Jurnal Teknologi Pertanian*. 6(3);170-179.
- Fitriani, dkk. 2014. Analisis Persediaan Beras di Perusahaan Umum BULOG Divisi Regional Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*. 3(1);12-21.
- Kementerian Pertanian. 2017. Pusat Data dan Informasi Pertanian. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Kristyaningrum *et al.* 2017. Analisis Persediaan Beras pada Perusahaan Umum BULOG Divisi Regional Jawa Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. 1(1):11-17
- Mulyono, Sri. 2017. Riset Operasi Edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Natalia. 2016. Analisis Optimasi Distribusi Beras BULOG di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Manajemen*[online], VI(1);(103-120).
- Nildawati, Ratianingsih, dan Sahari. 2018. Pengaturan Persediaan Beras di Perum BULOG Divre Sulteng Dengan Metode Economy Order Quantity (EOQ). *Jurnal Ilmiah Matematika dan Terapan* [online], 15(20):(220-237).
- Pulungan, dkk. 2001. Pengendalian Persediaan Bahan dengan Model P dan Q [ada Kegiatan Produksi Camilan di Perusahaan Camilan Tradisional Malang. *Jurnal Teknologi Pertanian*. 2(2);58-73
- Rangkuti, Freddy. 2007. Manajemen Persediaan: Aplikasi Dibidang Bisnis. Edisi 2. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ristono, Agus. 2009. Manajemen Persediaan. Edisi I. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Riyana, Maya Okta. 2018. Analisis Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Terhadap Kelancaran Produksi Pada Industri Pembuatan Kain Perca Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kain Perca Alfin Jaya Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Russyaid *et al.* 2018. Analisis Efisiensi Persediaan Beras di Kota Kendari dengan Menggunakan Metode *Economic Order Quantity*. Jurnal Agribisnis dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. 3(6): 151-155.
- Sari, Yunita. 2018. Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan Beras di Provinsi Sumatera Utara. Tesis. Program Studi Magister Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Medan Area.
- Siagian, 2020. Faktor Penentu Konsumsi Beras Rumah Tangga Berdasarkan Tingkat Pendapatan Masyarakat di Kota Palembang. Skripsi. Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Simanjuntak, Sylvia. 2017. Studi Tentang Metode Economic Order Quantity (EOQ) dengan Backorder dan Kondisi Shortage Pada Masalah Persediaan. Skripsi. Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Simatupang, Rico. 2017. Penerapan Metode Period Order Quantity (POQ) dalam Pengendalian Persediaan Palm Kernel Oil (PKO) Dan *Crude Palm Oil* (CPO) Studi Kasus PT. Perkebunan Nusantara III Medan. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Tersine, R.J. 1994. Principles of Inventory and Material Management. Fourth Edition. Fourth Edition, Pre
- Undang-undang Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan.